

LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2018



BALAI VETERINER MEDAN

Jl. Gatot Subroto No. 255-A Medan

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2018**

Balai Veteriner Medan
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Veteriner Medan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan, Peraturan Menteri Keuangan No.222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Veteriner Medan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Medan, 31 Desember 2018

Kepala Balai,



drh. H. Agustia, MP

NIP. 19700805 199803 1 013

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I Laporan Realisasi Anggaran	3
II Neraca	4
III Laporan Operasional	5
IV Laporan Perubahan Ekuitas	6
V Catatan atas Laporan Keuangan	7
A Penjelasan Umum	7
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	13
B.1 Pendapatan	14
B.2 Belanja	15
B.2.1 Belanja Pegawai	16
B.2.2 Belanja Barang	16
B.2.3 Belanja Modal	17
B.2.5 Belanja Modal Lainnya	18
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	19
C.1 Aset Lancar	19
C.2 Aset Tetap	19
C.4 Kewajiban Jangka Pendek	20
C.5 Ekuitas	20
D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	20
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	20
D.2 Beban Pegawai	21
D.3 Beban Persediaan	22
D.4 Beban Barang dan Jasa	23
D.5 Beban Pemeliharaan	24
D.6 Beban Perjalanan Dinas	24
D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	25
D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi	28
D.9 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	29

E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	30
E.1	Ekuitas Awal	30
E.2	Surplus/Defisit-LO	30
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan	30
E.4.1	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	30
E.4.2	Penyesuaian Nilai Aset	30
E.5	Transaksi Antar Entitas	30
E.6	Ekuitas Akhir	31
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	31
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	31
F.2	Pengungkapan Lain-lain	31
	Lampiran	32

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Medan, 31 Desember 2018

Kepala Balai,



drh. H. Agustia, MP

NIP. 19700805 199803 1 013

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Peraturan Menteri Keuangan No.222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp692.381.042,00 atau mencapai 407,28% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp170.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp22.657.177.854,00 atau mencapai 98,78% dari alokasi anggaran sebesar Rp22.936.262.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018. Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp133.330.649.869,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp153.916.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp133.176.733.869,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas Rp133.330.649.869,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp656.792.244,00, sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp27.682.681.684,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-27.025.889.440,00. Kegiatan Non Operasional sebesar Rp0,00 dan Pendapatan dari kegiatan non operasional surplus sebesar Rp37.930.298,00 sedangkan beban dari kegiatan non operasional sebesar Rp7.981.500,00 sehingga surplus dari kegiatan non operasional sebesar Rp29.948.798,00 maka entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-26.995.940.642,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp138.323.914.399,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-26.995.940.642,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp21.964.796.812,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp133.292.770.569,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI VETERINER MEDAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018			31 Desember 2017
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	170.000.000,00	692.381.042,00	407,28	705.363.888,00
Jumlah Pendapatan		170.000.000,00	342.835.007,00	201,67	705.363.888,00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	3.800.587.000,00	3.765.260.627,00	99,07	3.623.953.769,00
Belanja Barang	B.2.2	18.892.216.000,00	18.648.458.227,00	98,71	24.315.208.417,00
Jumlah Belanja Operasi		22.692.803.000,00	22.413.718.854,00	98,77	27.939.162.186,00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	45.000.000,00	45.000.000,00	100,00	1.125.087.680,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	198.459.000,00	198.459.000,00	100,00	0,00
Belanja Modal Lainnya	B.2.5	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Modal		243.459.000,00	243.459.000,00	100,00	1.125.087.680,00
Jumlah Belanja		22.936.262.000,00	22.657.177.854,00	98,78	29.064.249.866,00

Medan, 31 Desember 2018

Kepala Balai,



drh. H. Agustia, MP

NIP. 19700805 199803 1 013

II. NERACA

BALAI VETERINER MEDAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.2.1	0,00	0,00
Persediaan	C.2.2	153.916.000,00	2.052.988.000,00
Jumlah Aset Lancar		153.916.000,00	2.052.988.000,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.2	116.078.786.000,00	116.078.786.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.3	34.108.440.726,00	34.063.440.726,00
Gedung dan Bangunan	C.2.4	8.276.906.000,00	8.078.447.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.5	2.312.175.174,00	2.312.175.174,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.6	26.900.000,00	26.900.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7	-26.506.276.365,00	-23.830.983.718,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7	-794.477.225,00	-263.231.693,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7	-325.720.441,00	-209.486.862,00
Jumlah Aset Tetap		133.176.733.869,00	136.270.926.399,00
Jumlah Aset		133.330.649.869,00	138.323.914.399,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Uang Muka dari KPPN	C.4.1	37.879.300,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		37.879.300,00	0,00
Jumlah Kewajiban		37.879.300,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	133.292.770.569,00	138.323.914.399,00
Jumlah Ekuitas		133.292.770.569,00	138.323.914.399,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		133.330.649.869,00	138.323.914.399,00

Medan, 31 Desember 2018

Kepala Balai,



drh. H. Agustia, MP

NIP. 19700805 199803 1 013

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI VETERINER MEDAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	656.792.244,00	683.519.180,00
JUMLAH PENDAPATAN		656.792.244,00	683.519.180,00
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	3.765.260.627,00	3.623.953.769,00
Beban Persediaan	D.3	1.928.452.000,00	4.849.568.700,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	5.731.744.512,00	10.741.524.471,00
Beban Pemeliharaan	D.5	6.043.435.404,00	1.707.215.619,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3.317.064.361,00	4.904.298.619,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	3.559.073.250,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	3.337.651.530,00	3.812.412.055,00
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		27.682.681.684,00	29.638.973.012,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-27.025.889.440,00	-28.955.453.832,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	37.930.298,00	127.056.708,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	7.981.500,00	152.229.400,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		29.948.798,00	-25.172.692,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-26.995.940.642,00	-28.980.626.524,00

Medan, 31 Desember 2018

Kepala Balai,



drh. H. Agustia, MP
NIP. 19700805 199803 1 013

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI VETERINER MEDAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
EKUITAS AWAL	E.1	138.323.914.399,00	73.381.059.983,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-26.995.940.642,00	-28.980.626.524,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	0,00	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1	0,00	65.564.594.962,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2	0,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	21.964.796.812,00	28.358.885.978,00
EKUITAS AKHIR		133.292.770.569,00	138.323.914.399,00

Medan, 31 Desember 2018

Kepala Balai,



drh. H. Agustfa, MP

NIP. 19700805 199803 1 013

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Veteriner Medan

Balai Veteriner Medan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan Laboratorium Veteriner. Memiliki komitmen dengan visi “Menjadi Laboratorium Veteriner yang Profesional”. Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Veteriner Medan melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian dalam pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner
- Meningkatkan pelaksanaan pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta metode pengujian dengan dukungan dana yang mencukupi
- Mewujudkan pelayanan prima dan administrasi yang akuntabel
- Meningkatkan peran serta masyarakat

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Veteriner Medan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Veteriner Medan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Veteriner Medan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Veteriner Medan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2016 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2016 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Veteriner Medan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	3.000.000,00	3.000.000,00
Pendapatan Jasa	167.000.000,00	167.000.000,00
Jumlah Pendapatan	170.000.000,00	170.000.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	3.749.097.000,00	3.800.587.000,00
Belanja Barang	24.548.438.000,00	18.892.216.000,00
Belanja Modal	245.000.000,00	243.459.000,00
Jumlah Belanja	28.542.535.000,00	22.936.262.000,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp692.381.042,00 atau mencapai 407,28% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp170.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	3.000.000,00	3.623.284,00	120,78
Pendapatan Jasa	167.000.000,00	650.404.500,00	389,46
Pendapatan Jasa Karantina	0,00	80.000,00	0,00
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	0,00	1.200.000,00	0,00
Pendapatan Denda	0,00	1.484.460,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	35.588.798,00	0,00
Jumlah	170.000.000,00	692.381.042,00	407,28

Realisasi Pendapatan TA 2018 per 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar -1,84% dibandingkan TA 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Veteriner Medan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	3.623.284,00	4.033.680,00	-30,81
Pendapatan Jasa	650.404.500,00	679.115.500,00	-55,30
Pendapatan Jasa Karantina	80.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Pengawasan	1.200.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Denda	1.484.460,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	35.588.798,00	22.214.708,00	53,68
Jumlah	692.381.042,00	705.363.888,00	-1,84

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2018 per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp22.657.177.854,00 atau 98,78% dari anggaran belanja sebesar Rp22.936.262.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2018

Uraian	2018			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		3.800.587.000,00	3.766.726.768,00	99,07
Belanja Barang		18.892.216.000,00	18.816.735.227,00	98,71
Belanja Modal		243.459.000,00	243.459.000,00	100,00
Total Belanja Kotor		22.936.262.000,00	22.826.920.995,00	99,52
Pengembalian Belanja			-169.743.141,00	0,00
Total Belanja		22.936.262.000,00	22.657.177.854,00	98,78

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk tahun anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	2018			
	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan		10.956.223.000,00	11.097.230.295,00	101,28
Pengendalian Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak		5.577.171.000,00	5.571.902.617,00	99,91
Peningkatan Pemenuhan Pesyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)		374.740.000,00	374.975.533,00	100,06
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PKH		6.028.128.000,00	5.782.812.550,00	95,93
Total Belanja Kotor		22.936.262.000,00	22.826.920.995,00	99,52
Pengembalian Belanja			-169.743.141,00	0,00
Total Belanja		22.936.262.000,00	22.657.177.854,00	98,78

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja TA 2018 per 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar -22,04%. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Anggaran Tahun 2018 lebih sedikit dibanding TA 2017 dan adanya refokusing/pengurangan anggaran pada bulan Juni 2018.
2. Belanja Modal TA 2018 jauh lebih sedikit dibanding TA 2017.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Pegawai	3.766.726.768,00	3.626.880.031,00	3,86
Belanja Barang	18.816.735.227,00	24.315.208.417,00	-22,61
Belanja Modal	243.459.000,00	1.125.087.680,00	-78,36
Total Belanja	22.826.920.995,00	29.067.176.128,00	-21,47
Pengembalian Belanja	-169.743.141,00	-2.926.262,00	
Total Belanja	22.657.177.854,00	29.064.249.866,00	-22,04

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.765.260.627,00 dan Rp3.621.027.507,00. Realisasi belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 3,98% dari TA 2017.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.695.331.768,00	3.555.498.031,00	3,92
Belanja Lembur	71.395.000,00	71.382.000,00	0,02
Jumlah Belanja Kotor	3.766.726.768,00	3.626.880.031,00	3,86
Pengembalian Belanja Pegawai	-1.466.141,00	-2.926.262,00	
Jumlah Belanja	3.765.260.627,00	3.623.953.769,00	3,90

Kenaikan belanja pegawai pada TA 2018 dikarenakan adanya beberapa pegawai yang naik pangkat dan naik jabatan.

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp18.648.438.227,00 dan Rp24.315.208.417,00. Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami penurunan sebesar -23,30% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya refocusing anggaran 2018 pada tahun berjalan pada belanja barang yang digunakan untuk program #BEKERJA.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2107	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.346.587.055,00	1.428.944.459,00	-5,76
Belanja Barang Non Operasional	4.495.810.754,00	8.286.783.900,00	-45,75
Belanja Barang Persediaan	4.385.198.500,00	7.719.841.320,00	-43,20
Belanja Jasa	719.121.903,00	1.038.391.941,00	-30,75
Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	3.559.073.250,00	0,00	0,00
Belanja Pemeliharaan	826.579.404,00	936.647.678,00	-11,75
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.484.364.361,00	4.904.599.119,00	-28,96
Jumlah Belanja Kotor	18.816.735.227,00	24.315.208.417,00	-22,61
Pengembalian Belanja Barang	168.297.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	18.648.438.227,00	24.315.208.417,00	-23,30

B.2.3 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp243.459.000,00 dan Rp1.125.087.680,00. Realisasi Belanja Modal TA 2018 mengalami penurunan sebesar -78,36% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara adanya pengurangan belanja modal pada tahun 2018. Belanja modal tahun 2018 antara lain :

1. Laptop 4 unit
2. Printer 6 unit
3. Renovasi pagar pembatas 1 paket

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	45.000.000,00	1.125.087.680,00	0,00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	198.459.000,00	-	0,00
Belanja Penambahan Nilai Irigasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	243.459.000,00	1.125.087.680,00	-78,36
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	243.459.000,00	1.125.087.680,00	-78,36

B.2.5 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0,00

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp0,00 dan Persediaan sebesar Rp0,00

C.1.2 PERSEDIAAN

Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp153.916.000,00 dan Persediaan sebesar Rp2.052.988.000,00. Persediaan per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada lampiran Berita Pemeriksaan Stok Opname Fisik Barang.

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp116.078.786,00 dan Rp116.078.786,00.

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp34.108.440.726,00 dan Rp34.063.440.726,00. Ada penambahan nilai aset peralatan dan mesin pada tahun 2018 sebesar Rp45.000.000,00.

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp8.276.906.000,00 dan Rp8.078.447.000,00. Pada tahun 2018 ada penambahan nilai aset gedung dan bangunan berupa renovasi pagar pembatas sebesar Rp198.459.000,00.

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.312.175.174,00 dan Rp2.312.175.174,00.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp26.900.000,00 dan Rp26.900.000,00.

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-27.626.474.031,00 dan Rp-24.288.822.501,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	34.108.440.726,00	-26.506.276.365,00	7.602.164.361,00
2.	Gedung dan Bangunan	8.276.906.000,00	-794.477.225,00	7.482.428.775,00
3.	Jalan dan Jembatan	125.674.000,00	-94.255.500,00	31.418.500,00
4.	Irigasi	1.008.497.000,00	44.639.317,00	963.857.683,00
5.	Jaringan	1.178.004.174,00	186.825.624,00	991.178.550,00
6.	Aset Tetap Lainnya	26.900.000,00	0,00	26.900.000,00
Akumulasi Penyusutan		44.724.421.900,00	-27.626.474.031,00	17.097.947.869,00

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp37.879.300,00 dan Rp0,00. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Veteriner Medan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	37.879.300,00	0,00
Jumlah	37.879.300,00	0,00

Utang kepada pihak ketiga lainnya adalah beban tagihan listrik bulan Desember yang dibayarkan pada Januari 2019 sesuai dengan tagihan dari PLN Wilayah Sumatera Utara (terlampir).

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp133.292.770.569,00 dan Rp138.323.914.399,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp656.792.244,00 dan Rp683.519.180,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3.623.284,00	4.033.680,00	-2,91
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	0,00	679.115.500,00	-100,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	650.404.500,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	80.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	1.200.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.484.460,00	0,00	0,00
Pendapatan Anggaran Lain-lain	0,00	370.000,00	0,00
Jumlah	656.792.244,00	683.519.180,00	-6,87

Berikut ini penjelasan dari uraian pendapatan :

1. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan merupakan pendapatan dari sewa Rumah Dinas Pegawai
2. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya berasal dari pendapatan pemeriksaan sampel pasif yang diuji di Balai Veteriner Medan

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.765.260.627,00 dan Rp3.623.953.769,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	2.545.399.840,00	2.543.827.100,00	0,06
Beban Pembulatan Gaji PNS	36.166,00	34.424,00	5,06
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	189.205.840,00	171.146.730,00	10,90
Beban Tunj. Anak PNS	54.693.568,00	51.089.852,00	7,05
Beban Tunj. Struktural PNS	31.320.000,00	37.440.000,00	-16,35
Beban Tunj. Fungsional PNS	314.790.000,00	261.378.000,00	21,34
Beban Tunj. PPh PNS	8.350.214,00	7.140.105,00	16,95
Beban Tunj. Beras PNS	135.208.140,00	135.497.820,00	-0,17
Beban Uang Makan PNS	358.158.000,00	292.609.000,00	22,40
Beban Tunjangan Umum PNS	58.170.000,00	55.335.000,00	5,85
Beban Uang Lembur	71.395.00000	71.382.000,00	0,02
Jumlah Kotor	3.766.726.768,00	3.626.880.031,00	3,86
Pengembalian	-1.466.141,00	-2.926.262,00	
Jumlah Kotor	3.765.260.627,00	3.623.953.769,00	3,90

Berikut ini penjelasan dari uraian beban pegawai berupa :

1. Adanya beberapa pegawai yang naik pangkat dan jabatan pada tahun 2018

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.928.452.000,00 dan Rp4.849.568.700,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Persediaan Konsumsi	52.895.000,00	211.950.000,00	-75,04
Beban Persediaan bahan baku	263.810.000,00	315.419.000,00	-16,36
Beban persediaan lainnya	1.611.747.000,00	4.322.199.700,00	-62,71
Jumlah	1.928.452.000,00	4.849.568.700,00	-154,11

Beban persediaan berupa persediaan bahan yang digunakan untuk keperluan uji di laboratorium dan bahan untuk pengambilan sampel di lapangan.

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5.731.744.512,00 dan Rp10.741.524.471,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Keperluan Perkantoran	181.550.305,00	181.738.421,00	-0,10
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	151.621.000,00	255.360.000,00	-40,62
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	34.177.750,00	22.150.038,00	54,30
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	230.040.000,00	257.420.000,00	-10,63
Beban Barang Operasional Lainnya	749.198.000,00	712.276.000,00	5,18
Beban Bahan	233.020.000,00	435.513.500,00	-46,49
Beban Honor Output Kegiatan	361.675.000,00	753.400.000,00	-51,99
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.033.461.254,00	7.097.870.400,00	-57,26
Beban Langganan Listrik	506.723.381,00	531.668.379,00	-4,69
Beban Langganan Telepon	70.015.259,00	79.521.207,00	-11,95
Beban Langganan Air	41.612.563,00	41.983.626,00	-0,88
Beban Sewa	69.650.000,00	304.922.900,00	-77,15
Beban Jasa Profesi	69.000.000,00	67.700.000,00	1,92
Jumlah	5.731.744.512,00	10.741.524.471,00	-48,52

Beban barang dan jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas berupa : honor yang diberikan kepada pegawai pengelola satuan kerja dan honor pada setiap kegiatan. Belanja jasa profesi digunakan untuk pembayaran narasumber pada kegiatan yang diadakan oleh Balai

Veteiner Medan. Sedangkan biaya listrik, telepon dan penambah daya tahan tubuh dan biaya pos surat dinas digunakan setiap bulan.

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6.043.434.404,00 dan Rp1.707.215.398,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	197.391.000,00	122.760.000,00	60,79
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	464.258.404,00	813.887.678,00	-42,95
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	164.930.000,00	0,00	0,00
Beban Persediaan untuk pemeliharaan	4.730.000,00	0,00	0,00
Beban Persediaan suku cadang	5.212.126.000,00	770.567.720,00	576,40
Jumlah	6.043.434.404,00	1.707.215.398,00	594,23

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal berupa pemeliharaan seluruh gedung kantor dan laboratorium, serta pemeliharaan peralatan dan mesin yang digunakan Balai Veteiner Medan.

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.317.064.361,00 dan Rp4.904.298.619,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	2.213.865.841,00	4.027.179.677,00	-45,02
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	8.970.000,00	5.500.000,00	63,09
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	720.000,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.093.508.520,00	871.618.942,00	25,45
Jumlah	3.317.064.361,00	4.904.298.619,00	-32,36

Beban perjalanan dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan berupa :

1. Beban perjalanan biasa digunakan untuk perjalanan dalam rangka surveilans dan monitoring pengambilan sampel ke lapangan, pendampingan Penanganan Gangguan Reproduksi UPSUS SIWAB tahun 2018, serta pendampingan dan pengawalan optimalisasi reproduksi tahun 2018
2. Beban perjalanan dinas dalam kota digunakan untuk biaya perjalanan dalam kota
3. Beban perjalanan dinas paket meeting luar kota digunakan untuk biaya perjalanan keluar provinsi atau perjalanan ke pusat.

D.7 BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.363.482.250,00 dan Rp0,00. Rincian beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	3.559.073.250,00	0,00	0,00
Jumlah	3.559.073.250,00	0,00	0,00

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat adalah beban barang yang diberikan kepada masyarakat/Pemda untuk kegiatan optimalisasi reproduksi tahun 2018 yang diserahkan kepada 30 Dinas Kab/Kota yang membidangi fungsi Kesehatan Hewan dan Peternakan. Rincian barang yang diserahkan kepada masyarakat/Pemda sebagai berikut :

Daftar Penerima belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat/Pemda di wilayah Sumatera Utara dan Aceh

No	Kabupaten/ Kota	Target IB Introduksi (Ekor)	Prostaglandin F2 α Dinoprost Tromethamine 5 mg/mL 10,000 Dosis	Nilai Rp	Cloprost enol Sodium (natrium) 250 μ g/mL 20,000 Dosis	Nilai Rp	B-Sanple x 100ml 58,000 Dosis	Nilai Rp	Verm-O \oplus bolus 10,000 Dosis	Nilai Rp	Vet-Oxy SB \oplus 100ml 18,125 Dosis	Nilai Rp	Lagan tor BSA Bolus \oplus 17,781 Dosis	Nilai Rp	Hormo n Caprig landin Inj. 15,000 VIAL	Nilai Rp
1	ACEH BESAR	4000	750	39,273,000	1,480	53,703,280	3,840	10,368,000	884	9,724,000	1,385	20,428,750	2,120	23,320,000	1,034	108,926,730
2	PIDIE	2500	432	22,621,248	860	31,205,960	1,000	2,700,000	420	4,620,000	575	8,481,250	400	4,400,000	647	68,158,215
3	BIREUN	2500	432	22,621,248	860	31,205,960	1,000	2,700,000	420	4,620,000	575	8,481,250	400	4,400,000	647	68,158,215
4	ACEH UTARA	2500	482	25,239,448	1,000	36,286,000	2,000	5,400,000	674	7,414,000	575	8,481,250	1,241	13,651,000	595	62,680,275
5	ACEH TIMUR	1500	258	13,509,912	515	18,687,290	1,900	5,130,000	210	2,310,000	605	8,923,750	400	4,400,000	388	40,873,860
6	BENER MERIAH	300	52	2,722,928	105	3,810,030	380	1,026,000	42	462,000	160	2,360,000	80	880,000	78	8,216,910

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2018

7	ACEH TENGAH	600	104	5,445,856	205	7,438,630	760	2,052,000	84	924,000	245	3,613,750	160	1,760,000	155	16,328,475
8	ACEH TAMIANG	1500	258	13,509,912	515	18,687,290	1,900	5,130,000	84	924,000	260	3,835,000	400	4,400,000	388	40,873,860
9	NAGAN RAYA	1500	258	13,509,912	515	18,687,290	600	1,620,000	294	3,234,000	345	5,088,750	480	5,280,000	388	40,873,860
10	PIDIE JAYA	950	164	8,587,696	330	11,974,380	1,200	3,240,000	126	1,386,000	165	2,433,750	280	3,080,000	246	25,914,870
11	ACEH SELATAN	250	44	2,304,016	85	3,084,310	320	864,000	42	462,000	105	1,548,750	80	880,000	65	6,847,425
12	ACEH JAYA	350	60	3,141,840	120	4,354,320	440	1,188,000	42	462,000	140	2,065,000	80	880,000	91	9,586,395
13	ACEH BARAT DAYA	400	68	3,560,752	120	4,354,320	160	432,000	252	2,772,000	90	1,327,500	120	1,320,000	103	10,850,535
14	LANGSA	550	94	4,922,216	190	6,894,340	700	1,890,000	84	924,000	95	1,401,250	160	1,760,000	142	14,958,990
15	GAYO LUES	600	104	5,445,856	205	7,438,630	760	2,052,000	84	924,000	245	3,613,750	160	1,760,000	155	16,328,475
16	ASAHAN	6000	1,034	54,144,376	2,170	78,740,620	5,580	15,066,000	1,178	12,958,000	2,190	32,302,500	2,640	29,040,000	1,552	163,495,440
17	BATUBARA	4000	690	36,131,160	1,380	50,074,680	4,140	11,178,000	420	4,620,000	1,610	23,747,500	1,120	12,320,000	1,034	108,926,730
18	DELISERDANG	2700	466	24,401,624	930	33,745,980	3,400	9,180,000	378	4,158,000	1,085	16,003,750	760	8,360,000	749	78,903,405
19	KARO	350	60	3,141,840	120	4,354,320	440	1,188,000	42	462,000	140	2,065,000	80	880,000	91	9,586,395
20	LABUHANBATU	2100	362	18,955,768	725	26,307,350	2,660	7,182,000	294	3,234,000	845	12,463,750	560	6,160,000	543	57,202,335
21	LABUSEL	2050	354	18,536,856	705	25,581,630	2,580	6,966,000	294	3,234,000	825	12,168,750	560	6,160,000	530	55,832,850
22	LABURA	3500	258	13,509,912	515	18,687,290	2,200	5,940,000	210	2,310,000	840	12,390,000	900	9,900,000	905	95,337,225
23	LANGKAT	8000	1,380	72,262,320	2,760	100,149,360	10,100	27,270,000	1,428	15,708,000	1,380	20,355,000	2,200	24,200,000	2,069	217,958,805
24	TOBA SAMOSIR	200	34	1,780,376	70	2,540,020	260	702,000	40	440,000	80	1,180,000	40	440,000	52	5,477,940
25	SIMALUNGUN	4500	776	40,634,464	1,550	56,243,300	5,680	15,336,000	210	2,310,000	1,810	26,697,500	1,240	13,640,000	1,164	122,621,580
26	PADANG LAWAS UTARA	1500	258	13,509,912	515	18,687,290	700	1,890,000	420	4,620,000	630	9,292,500	200	2,200,000	388	40,873,860
27	PADANG LAWAS	700	120	6,283,680	240	8,708,640	880	2,376,000	84	924,000	280	4,130,000	200	2,200,000	181	19,067,445
28	HUMBANG	400	68	3,560,752	140	5,080,040	500	1,350,000	42	462,000	160	2,360,000	120	1,320,000	103	10,850,535

	HASUNDUTAN															
29	SERDANG BEDAGAI	1300	224	11,729,536	450	16,328,700	1,640	4,428,000	168	1,848,000	525	7,743,750	360	3,960,000	336	35,395,920
30	MANDAILING NATAL	700	356	18,641,584	625	22,678,750	280	756,000	1,050	11,550,000	160	2,360,000	240	2,640,000	181	19,067,445
	Jumlah	58,000	10,000	523,640,000	20,000	725,720,000	58,000	156,600,000	10,000	110,000,000	18,125	267,347.250	17,781	195,591,000	15,000	1,580,175,000

D.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.337.651.530,00 dan Rp3.812.412.055,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.675.292.647,00	3.007.330.052,00	-11,04
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	531.245.530,00	680.677.579,00	-21,95
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	62.837.000,00	51.295.500,00	22,50
Beban Penyusutan Irigasi	29.759.545,00	34.592.118,00	-13,97
Beban Penyusutan Jaringan	38.516.806,00	38.516.806,00	0,00
Jumlah	3.337.651.530,00	3.812.412.055,00	-12,45

Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat asset yang bersangkutan. Perubahan beban penyusutan gedung dan bangunan, irigasi, peralatan dan mesin merupakan penyusutan tiap tahun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.098.798,00	3.900.708,00	-20,56
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	32.490.000,00	14.611.300,00	122,36
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	3.332.700,00	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	2.341.500,00	105.212.000,00	-97,77
Jumlah	37.930.298,00	127.056.708,00	-70,15
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	7.981.500,00	152.229.400,00	-94,75
Jumlah Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional	29.948.798,00	-25.172.692,00	218,97

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp138.323.914.399,00 dan Rp73.381.059.983,00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-26.958.061.342,00 dan Rp-28.980.626.524,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .

E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00, sedangkan Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp65.564.594.962,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.4.2 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp21.964.796.812,00 dan Rp28.358.885.978,00. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Perbandingan Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Ditagihkan ke Entitas Lain	22.657.177.854,00	29.064.249.866,00	-22,04
Diterima dari Entitas Lain	-692.381.042,00	705.363.888,00	-1,84
Transfer Masuk	0,00	0,00	0,00
Transfer Keluar	0,00	0,00	0,77
Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN	21.964.796.812,00	28.358.885.978,00	-22,54

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp133.292.770.569,00 dan Rp138.418.514.399,00

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Adanya refokusing anggaran pada bulan Juni 2018 sebesar Rp8.322.913.000,00 dari anggaran semula Rp28.542.535.000,00 menjadi Rp20.219.622.000,00. Refokusing anggaran oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan digunakan untuk pendukung Program BEKERJA (Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera) yang dicanangkan oleh Menteri Pertanian RI. Adanya pengembalian belanja barang di bulan Juli karena melebihi pagu yang ada. Kemudian pada bulan Oktober 2018 Balai Veteriner Medan mendapat tambahan anggaran sebesar Rp.2.716.640.000,00 menjadi Rp22.636.262.000,00.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

-

LAMPIRAN